



Peranan Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Kopi Bubuk Pada SMKN 1 Agribisnis Dangau Datuk Kota Bengkulu

Sulisti Afriani ¹⁾; Tito Irwanto ²⁾; Desti Rupita Sari ³⁾

^{1,2}, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ sulistiafriani@unived.ac.id; ² titoirwanto@unived.ac.id; rupitadesti@gmail.com ³

ARTICLE HISTORY

Received [11 April 2023]

Revised [16 Juni 2023]

Accepted [27 Juni 2023]

KEYWORDS

Packaging, marketing,
product

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pengemasan produk merupakan hal yang sangat penting bagi suatu produk, karena dengan kemasan maka barang akan aman, menarik, mudah dibawa ke mana-mana serta memiliki daya tarik tersendiri sehingga memikat calon konsumen untuk membelinya. Kopi bubuk yang dihasilkan oleh SMKN 1 Agribisnis Dangau Datuk Kota Bengkulu kemasannya sudah cukup menarik dan memenuhi standar informasi yang dibutuhkan. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi mengenai peranan kemasan untuk meningkatkan pemasaran produk kopi Dangau Datuk. Dari hasil kegiatan ini maka diketahui bahwa ada beberapa informasi yang belum tertera di kemasan kopi bubuk dagau Datuk yaitu keterangan tentang bahan tambahan pangan, komposisi, petunjuk penggunaan, cara penyimpanan dan nilai gizi. Ke depan diharapkan dari hasil tersebut maka SMKN 1 Agribisnis dapat melengkapi informasi kemasan yang belum tertera agar produk kopi Dagau Datuk memiliki kelengkapan informasi kemasan dan bisa meningkatkan pemasarannya.

ABSTRACT

Product packaging is very important for a product, because with packaging, the goods will be safe, attractive, easy to carry everywhere and have their own charm so as to attract potential consumers to buy them. Ground coffee produced by SMKN 1 Agribusiness Dangau Datuk, Bengkulu City, the packaging is quite good and meets the required information standards. The purpose of implementing this community service activity is to provide socialisation about the role of packaging to improve the marketing of Dangau Datuk coffee products. From the results of this activity, it is known that there is some information that has not been stated on the Dangau Datuk ground coffee packaging, namely information about food additives, composition, instructions for use, storage methods and nutritional value. In the future, it is hoped that from these results, SMKN 1 Agribusiness can complete the packaging information that has not been stated so that Dagau Datuk coffee products have complete packaging information and can increase their marketing.

PENDAHULUAN

Pada saat ini semua usaha yang bergerak diberbagai sektor dituntut untuk berkembang dan melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkannya. Berbagai cara yang dilakukan oleh perusahaan agar pelanggan tetap loyal dan selalu membeli produk yang mereka jual. Apalagi saat ini persaingan yang sangat kompetitif terutama pada usaha yang bergerak pada penjualan makanan dan minuman. Bentuk persaingan kompetitif tersebut salah satunya adalah desain produk dan pengemasan produk yang dijual untuk menarik perhatian pembeli. Kemasan merupakan salah satu faktor penting yang harus ditonjolkan untuk menamatkan perhatian dari pembeli. Kekuatan desain kemasan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan pembelian, karena dengan desain kemasan mempunyai peranan penting untuk menarik perhatian pembeli.

Kemasan yang menarik akan mendapatkan perhatian yang lebih dari konsumen, yang dapat mereka lihat dari bentuk, warna dan tulisan yang menarik dan unik yang membedakan produk yang dihasilkan produk milik orang lain. Pada dasarnya desain suatu kemasan produk mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian, desain kemasan mempengaruhi isi dari kemasan, karena itu bentuk, warna, bahan, desain dapat mempengaruhi konsumen. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 20 Maret 2023 di SMKN 1 Agribisnis Dangau Datuk Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Raya Air Sebakul kota Bengkulu. Tujuan dari pengabdian yang kami lakukan adalah untuk membantu SMKN 1 Agribisnis Dangau Datuk Kota Bengkulu untuk mendapatkan informasi mengenai pentingnya peranan kemasan untuk meningkatkan pemasaran produk kopi bubuk Dagau Datuk, untuk menjadi acuan ke depan bagi SMKN 1 Dagau Datuk untuk memperbaiki kemasan yang sekarang sudah ada namun belum maksimal dalam desain, warna, bentuk dan lain sebagainya agar lebih menarik lagi pengemasannya. Kemasan yang tidak mengikuti perkembangan akan memberikan kesan bahwa produk ketinggalan zaman terkecuali jika produk yang telah ada memang merupakan produk yang sudah dikenal luas serta memiliki brand yang kuat.

LANDASAN TEORI

Kemasan/packaging berasal dari kata package yang artinya sepadan dengan kata kerja „membungkus” atau „mengemas” dalam bahasa Indonesia, sehingga secara harfiah pengertian packaging dapat diartikan sebagai pembungkus atau kemasan. Maka secara sederhana kemasan dapat diartikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunaannya. Secara fungsi wujudnya harus merupakan kemasan yang mudah dimengerti sebagai sesuatu yang dapat dibawa, melindungi dan mudah dibuka untuk benda atau produk apapun.

Menurut Kotler dan Amstrong (2012) kemasan adalah proses kemasan yang melibatkan mendesain dan memproduksi dimana fungsi utamanya adalah untuk melindungi produk agar tetap memiliki kualitas yang baik. Sedangkan menurut Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2009) kemasan atau packing merupakan ilmu, seni dan teknologi yang memiliki tujuan untuk melindungi produk saat akan dikirim, disimpan atau dijual. Ada tiga alasan utama untuk melakukan pembungkusan, yaitu:

- a. Untuk keamanan produk yang dipasarkan. Kemasan dapat melindungi produk dalam perjalanannya dari produsen ke konsumen. Produk-produk yang dikemas biasanya lebih bersih, menarik dan tahan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cuaca.
- b. Untuk membedakan dengan produk pesaing. Kemasan dapat melaksanakan program pemasaran. Melalui kemasan identifikasi produk menjadi lebih efektif dan dengan sendirinya mencegah pertukaran oleh produk pesaing. Kemasan merupakan satu-satunya cara perusahaan membedakan produknya.
- c. Untuk meningkatkan penjualan. Karena itu kemasan harus dibuat menarik dan unik, dengan demikian diharapkan dapat memikat dan menarik perhatian konsumen

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya peranan kemasan dalam meningkatkan pemasaran produk, dalam hal ini yang menjadi objek sosialisasi adalah produk kopi bubuk Dagau Datuk. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang dosen Fakultas Ekonomi dimana metode yang dilakukan dalam penyampaian informasi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab kepada pihak pengelola, guru dan siswa siswi kelas dua pada SMKN 1 Agribisnis Dagau Datuk Kota Bengkulu. Dimana pada akhirnya nanti diharapkan kegiatan ini dapat memberikan masukan dan saran serta pemahaman terhadap pentingnya pengemasan suatu produk. Adapun tahapan pelaksanaan meliputi :

1. Tahap pertama diawali dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian masyarakat dengan pihak SMKN 1 Dagau Datuk Kota Bengkulu untuk menentukan pelaksanaan berlangsungnya kegiatan PKM yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema yang telah disepakati bersama, tentu saja tema ini berkaitan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh tempat PKM
2. Tahap kedua, tim PKM melakukan berbagai persiapan untuk keberlangsungan kegiatan sesuai dengan agenda yang telah disepakati, misalnya mempersiapkan materi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, mempersiapkan contoh dari beberapa kemasan yang dianggap sudah cukup baik.
3. Tahap ketiga, pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal dengan mengadakan tatap muka langsung kepada pengelola, guru dan siswa siswi SMKN 1 Dagau Datuk Kota Bengkulu, dimana pada kegiatan tersebut dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kemasan (*Packaging*) pada awalnya berfungsi hanya untuk melindungi barang dan dan mempermudah ketika akan dibawa sehingga tidak menjadi rusak sampai tujuan. Namun seiring dengan perkembangan zaman, maka kemasan (*Packaging*) berkembang menjadi suatu wadah yang dibuat secara menarik, aman, dengan bentuk dan warna yang menarik sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk menambah nilai lebih ketika akan dibeli oleh konsumen. Disamping itu kemasan menjadi salah satu media informasi yang dapat digunakan oleh konsumen mengenai identitas produk sehingga membantu memberikan keyakinan bagi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di Aula SMKN 1 Agribisnis Dagau Datuk Kota Bengkulu, dihadiri oleh pengelola, guru dan siswa siswinya. Dengan menyampaikan memberikan informasi melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Gambar 1 Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab



Pada SMKN 1 Agribisnis Dagau Datuk Kota Bengkulu banyak produk yang telah mereka hasilkan salah satunya adalah kopi bubuk yang ditelah dijual di kota Bengkulu. Berikut adalah bentuk kemasan dari kopi bubuk Dagau Datuk yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini ;

Gambar 2 Kemasan Kopi Bubuk Dagau Datuk



Jika dilihat sekilas penampilan dari pengemasan yang ada di kopi bubuk Dagau Datuk sudah cukup menarik, berikut informasi yang ada pada kemasan kopi bubuk Dagau Datuk :

Gambar 3 Informasi pada kemasan Kopi Bubuk Dagau Datuk



Dari gambar di atas maka dapat dilihat informasi mengenai kemasan dari kopi bubuk Dagau Datuk meliputi nama produk, nomor BPOM, jangka waktu kadaluarsa, jenis kopi, kode produksi, nama pembuat produk, berat/isi, nomor telepon, nama facebook dan Instagram dan alamat tempat produksi.

Secara umum sudah cukup informasi yang diberikan dalam kemasan tersebut namun ada beberapa hal yang sebaiknya yang perlu ditambahkan sehingga dapat membantu konsumen untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam lagi mengenai kopi bubuk ini. Yang nantinya dapat memberikan keyakinan bagi calon konsumen untuk tertarik membeli produk kopi bubuk ini. Dari data keseluruhan yang dicantumkan dalam kemasan secara umum sudah cukup namun akan lebih baik lagi

jika dilengkapi lagi dengan informasi yang lain, dimana informasi tersebut dapat menyakinkan konsumen untuk membeli kopi bubuk Dagau Datuk.

Penyelesaian Masalah

Packaging merupakan semua kegiatan merancang dan memproduksi pembungkusan suatu produk karena *packaging* atau kemasan memiliki fungsi yang sangat penting (Angipora, 2006;151). Sedangkan menurut Setiadi (2005:46) mengatakan bahwa kemasan memiliki fungsi yang sangat penting untuk suatu benda yang digunakan untuk membungkus atau melindungi suatu barang agar rapi dan bersih. Dari kedua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *packaging* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu usaha untuk menjadikan kemasan menjadi menarik sehingga menarik perhatian pembeli.

Dalam desain kemasan secara umum harus mencantumkan informasi-informasi yang harus diketahui oleh konsumen sehingga konsumen merasa tertarik dan merasa tidak asing dengan produk yang dikemas. Ada beberapa hal yang harus dicantumkan dalam sebuah kemasan meliputi:

1. Nama produk
2. Komposisi/daftar ingredients
3. Isi/ netto
4. Nama dan alamat Pabrik
5. Nomor BPOM
6. Info Halal
7. Kode Produksi
8. Tanggal kadaluarsa
9. Petunjuk penyimpanan
10. Petunjuk cara penggunaan
11. Nilai gizi

Namun Menurut Kementerian Negara Koperasi Dan UKM RI (2009) ada beberapa hal yang mesti tercantum dalam sebuah kemasan yaitu Nama Produk, Brand atau merek, Logo, Keterangan Tentang Bahan Tambahan Pangan, Keterangan Tentang Bahan Yang Digunakan (Komposisi), Keterangan Tentang Berat Bersih atau Isi Bersih, Keterangan Tentang Tanggal Kadaluarsa, Keterangan Tentang Nama Dan Alamat, Keterangan Tentang Kandungan Gizi, Keterangan Tentang Kode Produksi Pangan, Nomor Pendaftaran Pangan, Klaim Halal, Barcode

Berdasarkan data yang telah dijabarkan di atas maka penyelesaian masalah pada kemasan kopi bubuk Dagau Datuk ternyata masih belum mencantumkan informasi mengenai beberapa hal yang dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 1 Informasi Yang Ada dan Belum Di Kemasan Kopi Bubuk Dagau Datuk

Nomor	Informasi	Keterangan	
		Ada	Belum ada
1	Nama produk	√	
2	Brand atau merek	√	
3	Logo	√	
4	Keterangan Tentang Bahan Tambahan Pangan		√
5	Komposisi/daftar ingredients		√
6	Isi/ netto	√	
7	Nama dan alamat Pabrik	√	
8	Nomor BPOM	√	
9	Info Halal	√	
10	Kode Produksi pangan	√	
11	Tanggal kadaluarsa	√	
12	Petunjuk penyimpanan		√
13	Barcode	√	
14	Petunjuk cara penggunaan		√
15	Nilai gizi		√

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa ada beberapa informasi yang belum tertera pada kemasan kopi bubuk Dagau Datuk yang meliputi keterangan tentang bahan tambahan pangan, komposisi/daftar ingredients, petunjuk penggunaan, petunjuk cara penyimpanan dan nilai gizi. Ke depan



hendaknya hal-hal tersebut dapat ditambahkan pada kemasan kopi bubuk Dangau Datuk. Sehingga membantu konsumen untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi dan pada akhirnya melakukan pembelian.

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi maka ada beberapa penyelesaian yang kami tawarkan kepada SMKN 1 Dagau Datuk Kota Bengkulu yaitu diantaranya:

1. Menambah informasi yang belum ada dalam kemasan meliputi komposisi/daftar ingredients, petunjuk penggunaan, petunjuk cara penyimpanan dan nilai gizi
2. Menambahkan logo halal pada kemasan
3. Membuat kemasan dalam beberapa ukuran, sehingga konsumen dapat melakukan pilihan dalam melakukan pembelian
4. Untuk tampilan hendaknya dibuat lebih menarik lagi dari segi warn dan bentuk kemasan

Peranan kemasan dalam meningkatkan pemasaran produk pada kopi bubuk Dagau Datuk meliputi:

1. Membantu mengangkat citra dan nilai tambah dari produk,
2. Melindungi produk dari berbagai kerusakan yang bisa ditimbulkan oleh cuaca, angin, hujan dan kelalaian manusia
3. Dengan adanya kemasan maka bisa menjadikan produk Panjang masa penyimpanannya
4. Kemasan yang lengkap informasinya membantu konsumen untuk menyakinkan dirinya tas produk yang dijual sehingga meningkatkan penjualan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan PKM maka diketahui bahwa SMKN 1 Agribisnis Dagau Datuk telah melaksanakan pengemasan dengan cukup baik, hanya saja ada beberapa hal yang belum dicantumkan dalam kemasan yang meliputi keterangan tentang bahan tambahan pangan, komposisi/daftar ingredients, petunjuk penggunaan, petunjuk cara penyimpanan dan nilai gizi. Namun secara umum sudah memenuhi standar yang telah ada

Saran

Ke depan hendaknya hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang belum ada dalam kemasan hendaknya segera dilakukan, sehingga dapat membantu konsumen mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi. Hal ini bertujuan untuk memberikan keyakinan pada konsumen untuk membeli produk tersebut dan jika hal ini berjalan dengan baik maka pemasaran produk pun akan menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tim PKM dibantu oleh berbagi pihak, maka dari itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Universitas Dehasen Bengkulu
2. Ketua LPMM Unived Bengkulu
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
4. Ketua Program Studi Manajemen dan Digital Bisnis
5. SKMN 1 Agribisnis Dagau Datuk Kota Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

Angipora, Maskus, P. 2006. Dasar-Dasar Pemasaran. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Grafada, Jakarta.

Kementerian Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah.,2009. Pedoman Standar Kelayakan Kemasan Produk KUKM, Jakarta

Kotler,P., &Amstrong, G. (2012). Principles Of Marketing Edisi 14, Global Edition.Pearson Prentice Hall

Setiadi, Yadi. 2005. Desain dan Pengembangan Bahan Ajar. FPMIPA UPI, Bandung
Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah